Hambatan dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (TQM) dalam Pendidikan dan Pemecahannya

Rivanur Sarah

Universitas Negeri Padang

E-mail:

rivanursarah@gmail.com

Rusdinal

Universitas Negeri Padang

E-mail:

Hade Afriansyah

Universitas Negeri Padang

E-mail:

hadeafriansyah@fip.unp.ac.id

Abstrak

Total Quality Managemen (TQM) in Educational is an effort to improve the quality of education by making continuous and continuous improvements that are customer oriented by involving all members of the organization.

In implementing of Total Quality Management (TQM) will face obstacles, because TQM is something new in education. But these obstacles can be overcome by a high commitment attitude that must be shared by all members of the organization. These commitments are long-term

Keywords : Total Quality Manajemen, Komitmen

I. PENDAHULUAN

Pada dewasa ini, setiap negara dituntut agar memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Maka langkah yang diambil agar dapat menghasilkan sumberdaya manusi yang unggul dan berkualitas yakni melalui

pendidikan. Pendidikan merupakan suatu asaha atau proses untuk mencerdaskan manusia baik deri segi pengeahuan, meningkatkan keahlian dan keterampilan serta menanamkan nilai-nilai dan moral yang berlaku secara universal. Pendidikan sendiri merupakan salah satu tujuan dan cita – cita bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka pendidikan itu sendiri haruslah pendidikan yang berkualitas.

Dalam mencapai pendidikan yang berkualitas maka diperlukan langkah dan kemampuan profesionalitas dalam memanfaatkan segala sumber daya pendidikan. Sumber daya pendidikan harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik sehingga lulusan yang dihasilkan berkualitas dan dapat di terima serta berguna bagi masyarakat luas. salah satu pendekatan untuk mengukur kualitas suatu pendidikan adalah melalui Manajemen Mutu Terpadu atau Total Quality Manajemen (TQM). TQM dalam pendidikan merupakan paradigm baru yang berupaya meningkatkan daya saing

sekolah/ perguruan tinggi melalui perbaikan secara berkesinambungan terhadap kualitas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis menggunakan metode studi literature dengan cara mengumpulkan berbagai literature yang terkait dengan manajemen mutu terpadu atau *total quality managemen (TQM)* baik itu berupa data primer yang diperoleh dari responden maupun data sekunder melalui dokumen, literature dan laporan lain yang dapat menunjang data primer dalam hambatan penerapan TQM dan pemecahannya

III. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Total Quality Manajemen

Pada awalnya manajemen mutu terpadu/*total quality manajemen (TQM)* sangat terkenal di lingkungan organisasi profit yang sudah terbukti keberhasilannya. Maka hal ini mendorong organisasi non profit untuk menerapkannya dalam menjamin mutu organisasi atau lembaganya. Salah satunya adalah lembaga pendidikan.

Menurut Sallis (2008:83) *total quality manajemen* merupakan manajemen kualitas secara total yang merupakan pendekatan secara sistematis, praktis, dan strategis bagi penyelenggaraan pendidikan yang mengutamakan kepuasan pelanggan (Yuliana, 2011). Disini

dapat terlihat bahwa Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu pendekatan yang memiliki sistem manajemen yang mampu meningkatkan atau mengangkat kualitas sebagai strategi dalam upaya yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi atau lembaga.

Ada beberapa faktor yang mendorong perlunya menerapkan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Sementara faktor yang berasal dari dalam dunia pendidikan adalah adanya masalah sumber daya manusia dan perilaku atau keputusan manajerial. Faktor dari luar dapat berupa:

- a. Perkembangan IPTEK dan Seni secara terus menerus dan pesat, mengharuskan pendidikan untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan tersebut.
- b. Perkembangan penduduk yang pesat memerlukan layanan pendidikan yang besar
- c. Kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional
- d. Perkembangan teknologi informasi yang pesat memungkinkan hubungan antar Negara menjadi lebih erat. Untuk itu perlu sekolah yang berkualitas untuk mengantisipasi peserta didik menjadi korban hal yang negatif (Surahyo, 2015).

B. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

Manajemen Mutu Terpadu dalam pendidikan merupakan usaha meningkatkan kualitas pendidikan yang melibatkan seluruh anggota organisasi yang berorientasi kepuasan pelanggan, dengan hasil produk yang berkualitas atau bermutu. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi produk yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan dan tolak ukur tertentu.

Berbicara engan manajemen mutu terpadu (TQM), maka kita bercara hal yang berkaitan dengan kualitas. Karna dalam pendidikan manajemen mutu terpadu atau TQM merupakan suatu hal yang baru, maka perlu memperhatikan peinsip-prinsip dasar sehingga pelaksanaannya dapatt berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Yang dimaksud dengan prinsip terebuta adalah komoiten dari seluruh anggota yang terlibat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti di sekolah meliputi Kepala sekolah sebagai *top manajer* dan koordinator, staff dan tenaga pengajar menerima *Total Quality Manajemen* sebagai filsafat budaya organisasi. Dan perilaku manajerial.

Sebuah budaya organisasi yang berorientasi pada kulalitas berarti, seluruh fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pendanaan dan control harus sesuai dengan karakterisrik *Total Quality Manajemen*. Sebagaimana yang digambarkan

Afriansyah (Afriansyah, 2019)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat dalam setiap langkah manajemen diperlukan pengawasan dan evalusasi yang bertujuan agar semua proses (perencanaan, pelaksanaaan dan evaluasi hasil) dapat disesuaikan dengan fleksibel jika sewaktu-waktu terjadi perubahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukron tahun 2016 terhadap penerapan manajemen mutu terpadu di perguruan tinggi, menghasilkan beberapa poin kesimpulan, yakni:

- a. Bertekad menjadi PT yang bermutu
- b. Adopsi filosofi mutu
- c. Focus pada pelanggan
- d. Komitmen pada mutu
- e. Memperbaiki mutu perguruan tinggi secara bberkelanjutan
- f. Keputusan diambil berdasarkan data dan fakta
- g. Program belajar sambil bekerja
- h. Alat dan teknik yang digunakan dalam perbaikan mutu
- i. Perbaikan proses yang preventif

- j. Pengakuan dan penghargaan
- k. Perbaikan prosedur antar fungsional
- l. Struktur yang mengundang partisipasi (Buyung, 2016)

Disisi lain hasil penelitian Husna (Husna, 2014) dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dan Dampaknya di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul memaparkan bahwa:

- 1. Layanan sekolah terhadap siswa sudah cukup baik namun masih memiliki kekurangan dalam pemenuhan fasilitas
- 2. Sumber daya manusia sudah cukup baik, yang ditandai dengan adanya program pengembangan kompetensi guru dan karyawan baik dalam jalur formal maupun non formal
- 3. Lingkungan sekolah cukup baik.

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, dalam menerapkan atau mengimplementasikan manajemen mutu terpadu haruslah adanya keterlibatan semua pihak dan komitmen yang tinggi untuk melakukan perbaikan. Sehingga akan berdampak pada hasil yang akan diterima nantinya.

C. Hambatan dan pemecahan dalam penerapan Manajemen Mutu Terpadu

Bicara mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu dalam pendidikan, berarti kita membicarakan perubahan yang fundamental dari sistem manajemen sebelumnya yang akan dilakukan. Mengingat Manajemen Mutu

Terpadu merupakan hal yang masih baru dalam dunia pendidikan. Hal ini akan menimbulkan berbagai penolakan serta membutuhkan sumber daya manusia untuk melaksanakan manajemen mutu tersebut, serta menuntut adanya komitmen jangka panjang dari semua pihak.

Maka dari itu akan muncul hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan, antara lain:

- 1) Persepsi atau interpretasi guru dan tenaga kependidikan lainnya terhadap perubahan akan mempengaruhi perubahan tersebut
- 2) Belum adanya kebersamaan sikap terhadap kualitas
- 3) Kesiapan Sumber daya manusia yang akan menjadi modal utama dalam menjalankan program

Berdasarkan uraian diatas maka kemungkinan dalam menghadapi hambatan penerapan manajemen mutu terpadu dapat dilakukan dengan cara memperkuat komitmen yang tinggi oleh semua anggota organisasi untuk melakukan perubahan terhadap peningkatan kualitas. Dengan sikap komitmen tersebut akan menimbulkan kekuatan yang besar untuk menerapkan Manajemen Mutu Terpadu di sekolah agar dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, komitmen tersebut bersifat jangka panjang

IV. KESIMPULAN

Manajemen mutu terpadu atau *Total quality manajemn (TQM)* pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan perbaikan secara terus menerus yang berorientasi pada pelanggan dan melibatkan seluruh anggota organisasi dengan komitmen jangka panjang.

Dalam penerapannya Maanajemen Mutu Terpadu (TQM) akan menemukan hambatan, karena menerapkan manajemen mutu terpadu berate melakukan perubahan yang fundamental dari manajemen sebelumnya (tradisional). Mengingat TQM merupakan hal yang baru dalam bidang pendidikan.

Namun hal itu dapat diatasi apabila penerapan Manajemen Mutu Terpadu dilaksanakan dengan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota organisasi dalam melakukan perubahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Komitmen yang dimaksud disini addalah komitmen jangka panjang, karena pelaksanaan *Total Quality Manajemen (TQM)* dilaksanakan secara tersu menerus dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, H. (2019). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. <https://doi.org/DOI.10.17605/OSF.IO/JXCQY>

Buyung, S. (2016). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU (

STUDI TRANSFORMATIF PADA PERGURUAN TINGGI) Buyung Syukron Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro A . Pendahuluan Ilmu manajemen berkembang terus hingga saat ini . Ilmu manajemen memberikan pemahaman kepad. *Jurnal Penelitian*, 10(2), 231–252. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=9&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjuxPDa4PniAhVOinAKHcs9CxUQFjAIegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.stainkudus.ac.id%2Findex.php%2FjurnalPenelitian%2Farticle%2Fdownload%2F1783%2Fpdf&usg=AOvVaw3kToQ1K_2KraCWG16r3ZjK

Husna, A. (2014). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU DAN DAMPAKNYA DI SD BUDI MULIA DUA SEDAYU BANTUL. *Penelitian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 29–40. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/123818-ID-penerapan-manajemen-mutu-terpadu-dan-dam.pdf>

surahyo. (2015). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Sistem Pendidikan ,permasalahan dan pemecahannya. *Didaktika Islamika*, 5, 98–109. Retrieved from http://stitmkendal.ac.id/docs/jurnal/implementasi_manajmen_mutu_terpadu_dalam_sistem_pendidikan_permasalahan_dan_peme

cahannya_0.pdf

Yuliana, L. (2011). IMPLEMENTASI
MANAJEMEN MUTU TERPADU DI
MTs NEGERI 2 KOTA YOGYAKARTA.
Penelitian Pendidikan.

.